

PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU KELURAHAN CIMUNING KECAMATAN MUSTIKA JAYA KOTA BEKASI

Ihsana El Khuluqo

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka,
Jl.Warung Buncit Raya No.17, Pancoran,Jakarta Selatan

E-mail:*Ihsana_khuluqo@uhamka.ac.id*

Abstract

Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Masalah yang terjadi dalam kegiatan pengabdian masyarakat disini yaitu penurunan presentasi jumlah Posyandu strata Mandiri dari 26,9% (2015) menjadi 25,9% (2016) dari seluruh Posyandu yang ada, menurun pada tahun 2016 menjadi 61,3%, Strata Posyandu Madya mengalami peningkatan dari 8% pada tahun 2015 menjadi 11,5% pada tahun 2015. Posyandu strata Madya merupakan klasifikasi kedua terendah kinerjanya. Tujuan pengabdian masyarakat untuk menjalin komunikasi dan kerjasama antar kader Posyandu, Menggali pengalaman kader (suka dukanya) menjadi Kader Posyandu, Menggambarkan citra diri kader Posyandu, Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi kader Posyandu, Merumuskan alternative pemecahan masalah/rencana aksi kader Posyandu, Membangun komitmen dan penandatanganan bersama kader Posyandu dalam melaksanakan rencana aksi Kader Posyandu diKelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi, metode pendekatan yang digunakan yaitu secara partisipatif aktif melalui pencairan situasi,curah pendapat, diskusi kelompok, dinamika kelompok dengan game 2, pleno. Manfaat dari pelatihan ini para kader Posyandu dapat menjalin komunikasi dan kerjasama antar kader Posyandu

Kesimpulan meningkatkan kapasitas kader posyandu Cimuning dalam kegiatan pelatihan sangat bermanfaat demi kemajuan dan meningkatkan strata kinerja dapat persetujuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga (sukaduka) menjadi kader Posyandu, Teridentifikasinya citra diri kader Posyandu dalam bahasa gambar, Terjalinnya permasalahan yang dihadapi kader Posyandu, Tersusunnya rencana aksi/alternative, pemecahan masalah, adanya komitmen bersama para kader Posyandu dalam melaksanakan rencana aksi yang lebih professional. Kader Posyandu merupakan agen perubahan yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan program apapun yang diluncurkan Pemerintah.

Kata Kunci : Kader, Posyandu, Kapasitas Kader

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seoptimal mungkin. Salah satu Indikator derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian ibu angka kematian bayi dan angka kelahiran. Pembangunan dilaksanakan melalui penerapan paradigma pembangunan kesehatan yang baru yaitu lebih mengutamakan upaya preventif, promotif serta pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam membantu memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan di Posyandu dikenal dengan nama "Sistem 5 Meja" sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan minimal lima kader Posyandu aktif.

Kader Posyandu merupakan agen perubahan yang sangat penting dalam pelaksanaan program apapun yang diluncurkan pemerintah. Mereka sejatinya bukan petugas yang bertanggung jawab atas kewajiban pekerjaan tertentu, melainkan bagian dari masyarakat yang secara sukarela ikut mengambil peran dalam upaya pembangunan kesehatan.

Di Kelurahan Cimuning Wilayah Kerja Puskesmas Cimuning Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi pada tahun 2015 memiliki Posyandu sebanyak 23 yang tersebar di 22 RW. Berdasarkan klasifikasi Posyandu dengan strata Mandiri sebanyak 26% , strata Purnama sebanyak 69,6%, dan posyandu Madya hanya 8%. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah posyandu bertambah menjadi 26 posyandu, dengan klasifikasi posyandu strata Mandiri sebanyak 25,9, strata Purnama 61,5%, dan strata madya sebanyak 11,5%.

Strata Posyandu yang paling rendah tingkatannya adalah pratama, kemudian Madya, diatasnya lagi Purnama, dan yang paling tinggi Mandiri. Untuk meningkatkan strata Posyandu diperlukan peranan kader Posyandu yang aktif, dan bisa mengajak ibu-ibu bawa balitanya ke Posyandu untuk ditimbang berat badanya, diukur tinggi badannya, diimunisasi, diberi vitamin, juga mampu melakukan pencatatan pelaporan, dan lain sebagainya.

Salah satu misi dari Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UHAMKA adalah melaksanakan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat. Mengingat domisili Sekolah Pascasarjana UHAMKA di wilayah DKI Jakarta, dan bekerjasama dengan Mitra di wilayah Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, untuk mengadakan kegiatan program kemitraan masyarakat di kelurahan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan dalam rangka mendukung pembinaan Posyandu diperlukan langkah-langkah edukasi kepada masyarakat antara lain dengan upaya peningkatan kapasitas kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Cimuning, kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi.

Dapat disimpulkan ada permasalahan Posyandu diwilayah Kerja Puskesmas Cimuning, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi yaitu:

1. Terjadi penurunan presentasi jumlah Posyandu strata Mandiri dari 26,9% (2015) menjadi 25,9% (2016) dari seluruh Posyandu yang ada.
2. Sebagian besar posyandu dengan strata Purnama sebanyak 69,6% pada tahun 2015 menurun pada tahun 2016 menjadi 61,3%.
3. Strata Posyandu Madya mengalami peningkatan dari 8% pada tahun 2015 menjadi 11,5% pada tahun 2016. Posyandu strata Madya merupakan klasifikasi kedua terendah kinerjanya.

Peningkatan klasifikasi Posyandu sebagai indikator kinerja Posyandu bisa ditingkatkan dengan adanya peranan kader secara maksimal. Salah satu upaya peningkatan kader aktif di Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas adalah dengan diadakannya “Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Cimuning, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, Kerjasama Sekolah Pascasarjana UHAMKA dengan Puskesmas Cimuning.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis kader posyandu kelurahan di wilayah kerja puskesmas Cimuning penerapan model *capacity building*

Solusi

- Terjalannya komunikasi dan kerjasama antar kader Posyandu
- Tergalangnya pengalaman positif dan negative (sukaduka) menjadi kader Posyandu
- Teridentifikasinya citra diri kader Posyandu dalam bahasa gambar.
- Teralangnya permasalahan yang dihadapi kader Posyandu
- Tersusunnya rencana aksi/alternative pemecahan masalah
- Adanya komitmen bersama para kader Posyandu dalam melaksanakan rencana aksi

Metodologi

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan secara partisipatif aktif melalui pencairan situasi, curah pendapat, diskusi kelompok, dinamika kelompok dengan game2, pleno, dll.

Peserta yang hadir terdiri dari:

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Kader Posyandu | : 53 orang |
| 2. Kelurahan | : 2 orang |
| 3. Ketua TP.PKKKelurahan | : 1 orang |
| 4. KetuaPokja IV PK | : 1 orang |
| 5. Puskesmas | : 5 orang |
| 6. RS. SatriaMedika mitra Puskesmas | |

Nara Sumber: Tim SekolahPascasarjana UHAMKA

Rangkaian pelaksanaan kegiatan meliputi:

Sesi pertama: Pembukaan oleh Master Ceremony (MC) dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian sambutanWakil Lurah Cimuning, sambutan singkat Kepala Puskesmas Cimuning dan sambutan Perwakilan Sekolah Pascasarjana UHAMKA

Sesi kedua : Perkenalandanpencairan suasana

Pada sesi perkenalan dan pencairan suasana dilakukan untuk mempersiapkan peserta agar semakin akrab tidak ada gap antar peserta dan narasumber, juga fokus dan siap mengikuti proses pembelajaran dengan metode partisipatori

Sesi Ketiga : Dinamika kelompok

Pada sesi ini bertujuan untuk mepererat silaturahmi dan kerja sama tim, Peserta dibagi 4 kelompok terdiri antara 17 dan 18 org, pembagian kelompok melalui permainan agar peserta tetap gembira dan semangat. Setelah terbagi kelompok masing-masing kelompok menentukan nama kelompok, ketua kelompok dan membuat Yel kebanggaan kelompok berkaitan dengan topik posyandu. Kemudian Yel-yel dilombakan agar peserta semakin semangat serta termotivasi untuk mempersembahkan kreatifitasnya.

Sesi Keempat : menggali karakteristik kader Posyandu Kelurahan Cimuning yang mengikuti acarapelatihanpeningkatankapasitaskaderPosyandu di Cimuning

Jumlah kader Posyandu cimuning yang hadir mengikuti acara sebanyak 53 orang, Peserta yang mengikuti pelatihan.

Hasilnya menunjukan bahwa kader posyandu yang hadir yang paling muda 31 tahun dan paling tua 60 tahun. Kelompok umur **31 – 40 tahun sebanyak 25 orang, umur 41 – 50 tahun sebanyak 26 orang, dan kelompok umur 51 – 60 tahun sebanyak 2 orang.**

Sesi Kelima : Sharing pengalaman Kader Posyandu (sukadanduka jadi kader Posyandu)

Peserta diminta menuliskan suka dan duka menjadi kader Posyandu pada kertas selebar, kemudian direkap dan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.

Sesi Keenam : Menggali Citra diri kader Posyandu dalam bahasa gambar. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang citra diri kader, kemudian ditungkan dalam bahasa gambar, Selanjutnya dipresentasikan interpretasi dari gambar tersebut.

Sesi Ketujuh : Menggali permasalahan kader Posyandu di lapangan melalui diskusi kelompok dan menyusun alternative pemecahan masalah/Rencana Aksi Kader Posyandu

Sesi Kedelapan : Komitmen bersama Kader Posyandu Kelurahan Cimuning. Masing masing kelompok mendiskusikan komitmennya dalam menngkatkan kinerja peran kader Posyandu. Kemudian masing masing kelompok mengutus perwakilan kelompok untuk merumuskan deklarasi komitmen bersama. Selanjutnya membacakan dengan membacakan deklarasi . diikuti oleh seluruh peserta.

Sesi terakhir Penutupan

Sebelum penutupan diadakan kuis berhadiah, pembagian hadiah lomba Yel- yel kelompok kerja dan door prize dari RS Mitra Medika.

Acara ditutup oleh Kepala Puskesmas

PEMBAHASAN

Posyandu merupakan program Pemerintah yang kegiatannya lebih kepada langkah-langkah preventif pada layanan kesehatan di usia balita dan Ibu rumah tangga (Ibu rumah tangga dapat di atrtikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri yang hanya berurusan dengan rumah missalnya belanja, masak, merawat anak, membersihkan rumah . yang terkait dengan kontribusi kegiatan di luar rumah seperti menjadi pengurus Posyandu atau petugas Posyandu ini sesuatu yang harus mendapatkan apresiasi di masyarakat . Posyandu di masyarakat juga kehadirannya belum di anggap sebagai prioritas oleh pada umumnya masyarakat, pada pemantauan oleh dosen yang tinggal di daerah sekitar melihat adanya pengelolaan yang asal-asalan yang penting ada personel dengan sukarela untuk berbuat sesuatu yang berguna di masyarakat, maka dari itu sebagai dosen tergerak untuk berperan serta memberikan kontribusi pengetahuan demi kemajuan kader-kader Posdyandu pada pengabdian masyarakat agar lebih punya jiwa profesiaonal untuk mengelola Posyandu.

Dalam pelaksanaan yang dilakukan untuk peningkatan kapasitas kader posyan dikelurahan cimuning kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi kegiatan ini harapannya dapat meningkatkan kapasitas kader posyandu Cimuning dalam kegiatan pelatihan sangat bermanfaat demi kemajuan dan meningkatkan strata kinerja dapat persetujuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga terjalinnya komunikasi dan kerjasama antar kader Posyandu, Terjalinnya pengalaman positif dan negative (sukaduka) menjadi kader Posyandu, Teridentifikasinya citra diri kader Posyandu dalam bahasa gambar, Terjalinnya permasalahan yang dihadapi kader Posyandu, Tersusunnya rencana aksi/alternative, pemecahan masalah, adanya komitmen bersama para kader Posyandu dalam melaksanakan rencana aksi yang lebih professional. Kader Posyandu merupakan agen perubahan yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan program apapun yang diluncurkan Pemerintah. Menyusun alternative pemecahan masalah/Rencana Aksi Kader Posyandu, renungan dan membangun komitmen bersama Kader Posyandu, Perkenalan dan pencairan situasi, Dinamika kelompok, Sharing pengalaman Kader Posyandu (suka dan duka), Penggalan Citra Diri Kader Posyandu, Menggali permasalahan kader Posyandu di lapangan yang selama ini banyak kendala-kendala yang di hadapi oleh pada kader yang pendidikan rata-rata SMP dan SMA yang selalu antara lain permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya komunikasi dan kerjasama antar kader Posyandu
2. Kurangnya pengalaman positif dan negative(suka duka) menjadi kader Posyandu
3. Kurangnya citra diri kader Posyandu dalam Bahasa gambar.
4. Kurang terjalinnya permasalahan yang dihadapi kader Posyandu
5. Kurang tersusunnya rencana aksi/alternative pemecahan masalah
6. Kurang adanya komitmen bersama para kader Posyandu dalam melaksanakan rencana aksi

Kesimpulan

Kesimpulan dalam pelaksanaan pelatihan kapasitas kader Posyandu untuk meningkatkan kapasitas kader posyandu Cimuning dalam kegiatan pelatihan sangat bermanfaat demi kemajuan dan meningkatkan strata kinerja dapat persetujuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga terjalinnya komunikasi dan kerjasama antar kader Posyandu, Terjalinnya pengalaman positif dan negative (suka duka) menjadi kader Posyandu, Teridentifikasinya citra diri kader Posyandu dalam bahasagambar, Terjalinnya permasalahan yang dihadapi kader Posyandu, Tersusunnya rencana aksi/alternative, pemecahan masalah, adanya komitmen bersama para kader Posyandu dalam melaksanakan rencana aksi yang lebih professional. Kader Posyandu merupakan agen perubahan yang sangat penting dan strategisdalam pelaksanaan program apapun yang diluncurkan Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Ann Philbin, (1996). *Pengembangan Kapasitas di Organisasi Keadilan Sosial*. Ford Foundation.

AnniMilen, (2004) *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Diterjemahkan secara bebas. Yogyakarta:Pondok Pustaka Jogja.

Brown, Lisanne; Lafound Anne; Macintyre, Kate.(2001). *Measuring Capacity Building*. Carolina Population centre/University of North Carolina: Chapel Hill

Depdagri, (2001), Surat Edaran Mentri Dalam Negeri tentang Revitalisasi Posyandu

Depkes RI, (2006), Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu

Gandara, R. (2008) Capacity Building Dosen pada Jurusan di Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara.Skripsi Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Grindle, M.S., (editor), Getting Good Government (1997),*Capacity Building in the Public Sector of Developing Countries*, Boston: MA: Harvard Institute for International Development

Kaplan, Allan (Agustus 2000).*"Pengembangan Kapasitas: Pergeseran Paradigma Praktek"* Vol. 10, No. 3/4, Peringatan HUT ke-10, hlm. 517-526

Puskesmas Cimuning, (2017) *Profil Puskesmas Karang Kitri, Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi* 2016.

R. RiyadiSoeprapto, MS, (2010), *The Capacity Building For Local Government Toward Good Governance*, World bank

Sugiono. (2013).*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta.

Tarance Morrison (2001), *Actionable Learning – A Handbook for Capacity Building Through Case Based Learning*, ADB Institute,

Yuswijaya.(2008). *Analisis Pengembangan Kapasitas Organisasi Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lahat*, Volume V No. 1 Maret. Jurnal Ilmu Administrasi.